

Perancangan Buku Edukatif Untuk Mengetahui Lima Bakat Kecerdasan Anak

Ellyn Chandraputra¹, Lasiman², Maria Nala Damayanti¹

¹Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Universitas Kristen Petra, Surabaya

²Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain
Institut Seni Indonesia, Yogyakarta
Email : lynzz_bunny@hotmail.com

Abstrak

Buku edukatif ini dirancang untuk memperkenalkan kepada para orang tua yang memiliki anak usia 4 – 6 tahun tentang lima bakat kecerdasan pada anak. Dengan membuat buku edukatif yang di dalamnya tidak hanya informasi yang didapat juga disertai dengan gambar ilustrasi kartun yang juga menghiasi buku ini. Diharapkan para orang tua sadar akan perkembangan bakat anak sejak dini, agar anak bisa berkembang sesuai dengan keahliannya masing – masing dan bisa menjadi orang yang berhasil di masa depan.

Kata kunci : buku edukatif, lima bakat kecerdasan anak.

Abstract

Title : The Educational Book to Know Five Talent Intelligence in Children

This educational book is designed to introduce to the parents who have children aged 4-6 years about five talent intelligence in children. By creating educational books in which not only the information obtained is also accompanied by cartoon illustrations also adorn this book. It is expected the parents aware of the talent development of children from an early age, so that children can develop according to their skill premises each and can be successful people in the future.

Keywords: Educational Book, Five Talent Intelligence in Children

Pendahuluan

Adanya keinginan untuk meningkatkan pengetahuan setiap orang tua akan bakat anaknya di usia sedini mungkin. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki dalam setiap diri seseorang. Bakat merupakan anugerah istimewa yang dimiliki setiap manusia. Bakat tidak sama dengan kecerdasan. Bakat lebih mengacu pada motorik maupun keterampilan yang ditampilkan anak. Dengan kata lain, bakat bisa terlihat oleh orang lain. Ada banyak cara yang dilakukan adalah terus-menerus mengasah bakat melalui latihan. Bakat tidak akan berkembang bila tak ada penguat, sehingga kemudian hilang.

Pengenalan bakat ini diusahakan dimulai sejak dini. Selain di sekolah juga diajarkan pelajaran baik teori

ataupun praktek, peran orang tua di rumah juga bisa membantu anak dalam perkembangannya. Menurut *Gardner*, kecerdasan merupakan kemampuan untuk menangkap situasi baru serta kemampuan untuk belajar dari pengalaman masa lalu seseorang. Kecerdasan bergantung pada konteks, tugas serta tuntutan yang diajukan oleh kehidupan kita, dan bukan tergantung pada nilai IQ, gelar perguruan tinggi atau reputasi bergengsi.

Sebagai orang tua tentunya sangat menginginkan kesuksesan bagi setiap anak-anaknya. Berbagai macam cara serta tehnik dilakukan untuk bisa memberikan yang terbaik bagi anak. Mulai dari memberikan privat belajar sendiri, menyekolahkan di sekolah yang favorit dan sebagainya.

Umur anak yang menjadi target adalah anak berumur

4 - 6 tahun. Aspek perkembangan anak ada tiga yaitu masa perkembangan motorik, kognitif dan sosio - emosional. Kemampuan motorik antara lain sudah bisa berdiri pada satu kaki selama beberapa detik, mampu melompat, dan menangkap bola kecil dengan kedua tangan. Perkembangan kecerdasan lainnya ditandai dengan kemampuan untuk menghafal beberapa huruf, mengenal warna.

Melalui buku bergambar edukatif, diharapkan pembaca dapat dengan mudah menerima informasi dan deskripsi cerita yang hendak disampaikan. Selain buku bergambar ini efektif untuk anak - anak, buku ini juga praktis dibawa kemana - mana sehingga bisa digunakan kapan dan dimana saja. Oleh karena itu, buku bergambar edukatif bisa menjadi salah satu media yang membantu anak sebagai media pembelajaran. Buku yang memiliki dominasi visual dan teks (tulisan) bisa membantu pembaca untuk lebih memahami isi buku dan bisa lebih berpikir imajinatif.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data - data melalui wawancara baik secara terbuka ataupun tertutup sehingga memudahkan proses metode kualitatif. Setelah mengetahui bagaimana kondisi pasar, maka juga diperlukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) agar dapat melihat peluang yang ada di masyarakat sehingga pemasaran produk ini bisa efektif dan berguna. *Strength* yaitu kelebihan ini dibandingkan dengan buku lain. *Weakness* yaitu kelemahan dari buku ini. Sedangkan, *opportunity* yaitu peluang dari buku ini dipasarkan, dan *threat* adalah ancaman dari persaingan buku yang sejenis.

Tinjauan literatur tentang buku edukatif

Pengertian buku edukatif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, definisi dari buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong.

Yang dimaksud dengan edukatif adalah sesuatu yang bersifat mendidik, sama halnya dengan pendidikan. Menurut Undang - Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Selain itu, juga ada pendapat menurut *John Dewey*, salah satu ahli dalam bidang pendidikan yaitu pendidikan merupakan alat pelanjut kehidupan sosial (*social continuity of life*) ("Pengertian Definisi Pendidikan", par. 2).

Selain itu, ada tiga aspek yang perlu diperhatikan di pengajaran dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afeksi dan psikomotorik. Aspek kognitif adalah suatu kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk menambah tingkat pengetahuan dan wawasan terhadap materi yang disampaikan.

Jadi, buku edukatif adalah buku yang bersifat mendidik dan mencakup aspek afeksi, kognitif dan psiko - motorik. Yang dimaksud adalah buku ini selain memberi pengetahuan tentang hal baru, buku ini juga bisa membuat perasaan pembacanya untuk tergerak melakukan hal baru itu dan dilanjutkan dengan menerapkannya di kehidupannya sehari - hari.

Fungsi dan peranan buku

Jenis buku ada bermacam - macam antara lain novel, majalah, kamus, komik dan lainnya. Buku selalu menemani hidup kita dimana saja dan kapan saja, saat belajar di sekolah, rumah bahkan di perpustakaan. Dengan adanya buku, buku memiliki banyak manfaat, antara lain yaitu menambah ilmu dan pengetahuan, mengetahui info ter-*update*, mendapat motivasi untuk mencapai cita - cita, dan sebagai media penghibur. Jadi, manfaat dari buku sangat bervariasi, ada yang berfungsi sebagai buku pengetahuan, buku berisi tentang motivasi hidup, buku hiburan (fiksi ataupun non fiksi). Buku edukatif ini merupakan buku yang berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan seseorang akan hal yang baru dan bisa mendidiknya menjadi orang yang sukses dalam bidangnya.

Bentuk buku

Buku pertama kali muncul di Mesir pada tahun 2400-an dalam bentuk kertas *papyrus* yang berisi tulisan dalam bentuk gulungan. Buku yang terbuat dari kertas dengan bahan dasar bambu ditemukan oleh *Tsai Lun* pada tahun 200-an SM di negara Cina. Selanjutnya pedagang muslim membawa teknologi penciptaan kertas dari Cina ke Eropa pada awal abad 11 Masehi. Disinilah industri kertas bertambah maju dengan diciptakannya mesin cetak oleh *Gutenberg* perkembangan dan penyebaran buku mengalami revolusi. Kertas yang ringan dan dapat bertahan lama

dikumpulkan menjadi satu dan terciptalah buku. Seiring dengan perkembangan dalam bidang dunia informatika, kini buku dikenal dengan istilah *e-book* (buku elektronik), yang mengandalkan komputer dan internet dengan fasilitas *online* (“Sejarah Buku”, par 1-2).

Elemen Buku

a.Desain

Desain yang dimaksud adalah cara penempatan gambar dan tulisan di dalam buku, yang membuat para pembaca tidak bosan waktu membacanya. Pada *font*, menggunakan warna yang mudah dibaca oleh pembaca. Desain *cover* buku dibuat dengan warna yang menarik dan tata letak yang bagus agar terlihat menarik untuk dibeli dan dibaca.

b.Struktur

Struktur sebuah buku adalah mempunyai *cover* depan, halaman judul, ucapan terima kasih, kata pengantar, daftar isi, isi buku (bab 1, bab 2,...), kesimpulan / penutup, daftar pustaka, *indeks*, profil penulis, *cover* belakang.

Teori yang Berkaitan dengan Perkembangan Anak

Teori tentang Perkembangan Anak

Dalam teori *Erikson*, delapan tahap perkembangan berkembang sepanjang kehidupan. Dalam tiap tahap terdiri dari tugas perkembangan yang unik dalam menghadapi seseorang pada suatu krisis yang harus dipecahkan. Namun, tahapan teori bagi perkembangan anak ada 3 yaitu :

- a.Kepercayaan *versus* ketidakpercayaan (*trust versus mistrust*)
- b.Otonomi *versus* rasa malu dan ragu - ragu (*autonomy versus doubt and shame*)
- c.Inisiatif *versus* rasa bersalah (*initiative versus guilty*) (“*Life Span Development*”, 40)

Anak pada umur 4 - 6 tahun mengalami masa inisiatif *versus* rasa bersalah. Masa perkembangan ini dimana anak mempunyai rasa keingintahuan yang besar. Sehingga si anak ingin selalu mencoba hal - hal baru. Dan si anak pada umur ini paling suka bertanya, “kenapa, apa itu, kok begitu?”. Pada masa ini anak sudah sekolah *playgroup*, sudah mulai mengenal orang lain dan berteman. Pengaruh lingkungan, teman sekolah, lingkungan keluarga sangat berpengaruh tinggi dalam perkembangannya. Terutama para orang tua, di masa ini memiliki peranan penting untuk

anaknya dalam hal mendampingi, menemani, dan mengajarkan hal - hal yang baik agar bisa tertanam di benaknya hingga berkembang sampai besar.

Tinjauan tentang Bakat

Asal kata bakat dalam bahasa Inggris adalah *talent* yang artinya sebuah bakat atau kemampuan. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang yang kemampuan dan prestasinya selalu lebih unggul daripada orang lain. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian bakat adalah dasar (kepandaian, sifat, dan pembawaan) yang dibawa sejak lahir, ia mahir dalam suatu bidang misalnya melukis (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008). Orang - orang berbakat cenderung lebih dewasa dalam pemikirannya dan memiliki lebih sedikit persoalan emosi di bandingkan yang lain dan bertumbuh dalam iklim keluarga yang positif (Feldhusen, 1999; Feldman, 1997). Menurut definisi yang dikemukakan *Joseph Renzulli* (1978), anak berbakat memiliki pengertian yaitu anak berbakat merupakan satu interaksi diantara tiga sifat dasar manusia yang menyatu ikatan terdiri dari kemampuan umum dengan tingkatnya di atas kemampuan rata- rata, komitmen yang tinggi terhadap tugas dan kreativitas yang tinggi (“Definisi Anak Berbakat”, par 1).

Teori Multiple Intelligences

Menurut Howard Gardner dalam teori *Multiple Intelligence* ada 9 yaitu :

- 1.Kecerdasan linguistik
- 2.Kecerdasan logis- matematis
- 3.Kecerdasan visual spasial
- 4.Kecerdasan musik
- 5.Kecerdasan eksistensial
- 6.Kecerdasan interpersonal
- 7.Kecerdasan intrapersonal
8. Kecerdasan naturalistik
- 9.Kecerdasan kinestetik

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata - kata dan bahasa untuk mengekspresikan makna (“Perkembangan Anak”, 323). Kecerdasan logis - matematis adalah kemampuan untuk mengerjakan operasi - operasi matematika (“Perkembangan Anak”,323). Kecerdasan visual - spasial adalah kemampuan untuk memahami bentuk secara tiga dimensi (“Perkembangan Anak”, 323). Kecerdasan musik adalah kemampuan pada anak yang lebih peka pada aliran suara atau alunan musik (“Perkembangan Anak”,323). kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan yang diarahkan untuk menyelesaikan persoalan makna, dan nilai (Painton, 2009), (“Pembelajaran Berbasis Multiple

Intelligences”,25). Kecerdasan kinestetik adalah kemampuan memanipulasi objek dan menjadi ahli secara fisik (“Perkembangan Anak”, 323). Kecerdasan naturalistik adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk lebih peka terhadap hal yang berhubungan dengan alam. Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri (“Perkembangan Anak”,323). Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk bisa lebih memahami dan lebih mampu berinteraksi dengan orang lain.

Pentingnya Pengenalan Bakat Sejak Dini

Buku edukatif ini sangat penting karena di zaman seperti sekarang, orangtua yang memiliki banyak aktivitas di luar rumah membuat orang tua baik ayah ataupun ibu tidak mengetahui perkembangan bakat untuk anaknya. Maka diperlukannya pengenalan bakat sejak dini yang akan memberikan suatu dampak yang baik dalam pendidikan anak.

Dengan adanya buku pengenalan bakat dalam konteks keluarga, bisa membantu potensi anak dapat berkembang dengan baik dengan bantuan orang tua. Orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anaknya, selain di bidang akademis, hal yang perlu diperhatikan adalah di bidang bakat (keahlian khusus). Tetapi, masih banyak orang tua belum tahu tentang bakat anaknya sendiri, sehingga dengan adanya buku ini diharapkan bisa bermanfaat.

Selain itu, dalam konteks bangsa dan SDM (Sumber Daya Manusia), pendidikan yang selain memperhatikan bidang akademis, yaitu memperhatikan anak yang memiliki bakat (keahlian khusus) sejak dini bisa mulai diarahkan, agar nantinya untuk masa depannya bisa menjadi hal yang baik bagi si anak dan para orang tua pun bisa bangga akan prestasi anaknya.

Analisis data

SWOT

Tabel 1. Tabel Analisis *Strength*

No	Judul Buku	<i>Strength</i>
1	101 Kebiasaan Super untuk Mencetak Anak Hebat	-Gaya bahasa formal. -Cover buku memakai foto anak – anak.

2	Parenting for Character Building	-Gaya bahasa formal. -Cover buku memakai gambar foto seorang ibu dan anak.
3	52 Aktivitas untuk Meluaskan Wawasan Anak.	Gaya bahasa formal. -Cover buku menggunakan ilustrasi kartun gambar anak.
4	Kenali Bakat Anak dari Golongan Darahnya	-Gaya bahasa formal. -Cover buku menggunakan foto anak - anak

Tabel 2. Tabel Analisis *Weakness*

No	Judul Buku	<i>Weakness</i>
1	101 Kebiasaan Super untuk Mencetak Anak Hebat	Isi buku banyak tulisan. -Warna tulisan hitam. -Ukuran buku 13,5 cm x 20,5 cm
2	Parenting for Character Building	-Isi buku banyak tulisan. -Warna tulisan hitam. -Ukuran buku 20,5 cm x 13, 5 cm.
3	52 Aktivitas untuk Meluaskan Wawasan Anak.	-Isi buku banyak tulisan. -Warna tulisan hitam. -Ukuran buku 22cm x 14 cm.
4	Kenali Bakat Anak dari Golongan Darahnya	Isi buku banyak tulisan -Warna tulisan hitam. -Ukuran buku 20,5 cm x 13, 5 cm

Tabel 3. Tabel Analisis *Opportunity*

No	Judul Buku	<i>Opportunity</i>
1	101 Kebiasaan Super untuk Mencetak Anak Hebat	Banyaknya orang tua yang ingin tahu tentang anaknya dari berbagai aspek.
2	Parenting for Character Building	Banyaknya orang tua yang ingin tahu tentang anaknya dari berbagai aspek.
3	52 Aktivitas untuk Meluaskan Wawasan Anak.	Banyaknya orang tua yang ingin tahu tentang anaknya dari berbagai aspek.
4	Kenali Bakat Anak dari Golongan Darahnya	Banyaknya orang tua yang ingin tahu tentang anaknya dari berbagai aspek.

Tabel 4. Tabel Analisis *Threats*

No	Judul Buku	<i>Threats</i>
----	------------	----------------

1	101 Kebiasaan Super untuk Mencetak Anak Hebat	Banyaknya buku di pasaran yang mengulas tentang perkembangan anak ada bakat, aktivitas, kecerdasan.
2	Parenting for Character Building	Banyaknya buku di pasaran yang mengulas tentang perkembangan anak ada bakat, aktivitas, kecerdasan.
3	52 Aktivitas untuk Meluaskan Wawasan Anak.	Banyaknya buku di pasaran yang mengulas tentang perkembangan anak ada bakat, aktivitas, kecerdasan.
4	Kenali Bakat Anak dari Golongan Darahnya	Banyaknya buku di pasaran yang mengulas tentang perkembangan anak ada bakat, aktivitas, kecerdasan.

Wawancara

Panduan Wawancara untuk Orang tua yang Memiliki Anak Berumur 4 - 6 tahun

1. Sebagai orangtua, Anda tahu bakat anak Anda?
2. Melalui media apa yang mempermudah Anda untuk mengetahui informasi tentang bakat anak? Buku/ majalah/ internet/ sekolah?
3. Apakah menurut Anda media melalui buku itu efektif? Jika tidak, berikan alasannya?
4. Bagaimana komposisi buku yang menarik minat baca Anda? Apakah Anda sudah mengarahkan anak Anda untuk berkembang sesuai bakatnya?
5. Menurut Anda penting atau tidak mengarahkan perkembangan anak sesuai bakat mereka sejak dini? Atau Anda lebih mementingkan prestasi?
6. Bagaimana kehidupan masa lalu Anda waktu bersekolah? Apakah diperbolehkan oleh orang tua Anda untuk bersekolah sesuai dengan yang Anda inginkan? Jika iya, lanjut ke pertanyaan di bawah ini
7. Faktor apa yang membuat Anda sekolah tidak sesuai dengan jurusan yang Anda inginkan?
8. Apakah faktor penyebab Anda sekolah tidak sesuai dengan yang diinginkan?

Dari hasil wawancara kepada orang tua anak, kesimpulannya adalah mayoritas para orang tua (70 %) belum tahu akan bakat anak. Informasi tentang bakat anak bisa diketahui melalui media buku, internet, sekolah, dan lainnya. Sebuah buku itu bisa efektif jika buku itu bisa membangkitkan relasi antara orang tua dan anak di waktu membacanya. Para orang tua berpendapat isi buku lebih dominan gabungan antara *visual* dan tulisan agar menarik dan tidak

bosan.

Usulan Pemecahan Masalah

Diharapkan dengan munculnya produk buku edukatif ini bisa mengatasi masalah di masyarakat khususnya para orang tua yang memiliki anak umur 4 – 6 tahun yang melupakan peran pentingnya sebagai orang tua dalam mengawasi perkembangan anaknya. Sehingga, orang tua lebih mengerti peran dan bagaimana cara untuk lebih mengembangkan anaknya sesuai bidang yang diminati. Agar nantinya tidak lagi timbul permasalahan seperti pemaksaan bidang pembelajaran anak yang tidak ia sukai.

Sasaran

Menurut demografis, *target audience* dari produk ini adalah pasangan suami istri yang sudah menjadi orang tua dan memiliki anak umur 4 - 6 tahun. Umur orang tua sekitar 30 - 45 tahun. *Target audience* adalah orang Indonesia, mampu memahami *visual* dan tulisan dengan baik. Selain itu, *target audience* juga berasal dari golongan masyarakat yang dikenal dengan kelas A, B.

Sedangkan secara geografis, target adalah masyarakat Indonesia, baik yang tinggal di kota besar.

Lalu, ada juga tentang faktor psikografis adalah faktor – faktor yang berhubungan dengan psikologis, seperti perasaan setiap orang. Secara psikografis, *target audience* memiliki keinginan untuk peduli akan perkembangan kecerdasan bakat anak sejak dini, sehingga kondisi anak bisa bertumbuh dengan baik dan tumbuh sesuai dengan bidang yang dia sukai.

Selain itu, ada juga faktor *behaviour* adalah tindakan nyata yang muncul dari faktor psikografisnya. Maka, *target audience* diartikan secara *behaviour* adalah orang yang memiliki keinginan yang besar untuk belajar pengetahuan atau tentang hal – hal baru.

Format dan Ukuran Buku Edukatif

Ukuran buku : 17 cm x 24 cm

Jumlah halaman : 80 halaman

Format buku : berwarna

Jumlah buku yang diterbitkan yaitu 1 seri. Buku yang diterbitkan dalam 1 seri ini diharapkan agar pembaca tidak menunggu lagi untuk seri selanjutnya.

Isi dan Tema Cerita Buku Edukatif

Isi dari perancangan buku edukatif ini adalah memperkenalkan pengetahuan baru kepada orangtua tentang perkembangan lima bakat kecerdasan dan aktivitas pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari. Di samping para orang tua memiliki pekerjaan masing-masing yang menyibukkan mereka, buku ini bisa merangkul kembali hubungan orang tua dan anak agar orang tua lebih memperhatikan perkembangan anaknya.

Dalam buku ini selain ada pengetahuan untuk orang tua, si anak juga diajak untuk bergabung dengan permainan yang tersedia yang berguna untuk lebih mengetahui si anak cenderung ke bakat yang mana dan akhir dari permainan itu si anak bisa memperoleh hadiah berupa stiker dan mahkota. Jadi, fungsi buku ini selain menambah pengetahuan para orang tua akan bakat anaknya, buku ini juga mempunyai bagian yang juga bisa membantu orang tua lebih mengenal tentang anaknya melalui permainan yang diberikan di setiap akhir bab.

Tampilan visual dalam buku ini menggunakan ilustrasi kartun dengan menggunakan pewarnaan yang *colorful*. Penggunaan warna *colourful* pada buku ini diharapkan para orang tua lebih tertarik dengan isi buku ini. Selain itu, anak juga bisa belajar dari permainan yang disediakan berupa pengenalan masing-masing profesi yang dapat dilihat dari kecenderungan si anak dalam menyelesaikan soal. Pada bagian pengaplikasian ini diharapkan orang tua mendampingi dalam proses membaca dan belajar anak.

Tema yang diangkat dari buku ini adalah memperkenalkan 5 bakat kecerdasan anak kepada orang tua agar orang tua tahu akan bakat anaknya sejak dini sehingga tidak akan timbul pemaksaan dalam pemilihan jurusan atau bidang studi yang diminati oleh anak. Sebenarnya menurut *Howard Gardner*, kecerdasan ganda anak ada 9, tetapi dalam buku ini dipersempit menjadi 5 kecerdasan karena 5 kecerdasan ini sudah bisa mencakup aspek-aspek penting dalam perkembangan anak seperti perkembangan motorik, kognitif, dan sosio-emosional.

Deskripsi Karakter Tokoh Utama dan Pendukung

Dalam buku ini terdapat 2 karakter terdiri dari cewek dan cowok yang bernama Dalvin dan Keisha yang mewakili masing-masing kecerdasan dengan adanya perbedaan atribut dan properti yang berbeda, yaitu ada kecerdasan kinestetik, kecerdasan linguistik, kecerdasan naturalistik, kecerdasan intrapersonal dan

interpersonal. Nama Keisha merupakan nama yang berasal dari bahasa Inggris yang artinya memiliki karakteristik, memiliki keberadaan yang kuat, tidak dibuat-buat dan kreatif, menarik dan penuh perhatian, mandiri dan kritis terhadap diri sendiri dan orang lain. Sedangkan nama Dalvin juga berasal dari bahasa Inggris yang berarti baik, dan bisa menjadi teman yang baik. Penggambaran kedua tokoh ini adalah memiliki cita-cita yang tinggi, kreatif dan adanya persahabatan diantara keduanya. Masing-masing karakter tokoh memiliki ciri khas masing-masing sesuai dengan kecerdasannya yang tersedia dalam setiap bab.

Dalam kecerdasan kinestetik karakter tokohnya menggunakan baju olahraga, baju balet, dan baju yang berhubungan dengan olahraga dan kegiatan yang menggerakkan seluruh anggota badan. Dan juga ada kecerdasan linguistik yaitu karakter tokohnya yang menggunakan baju formal sesuai dengan profesinya yaitu guru, pengacara, dan lainnya. Selain itu, kecerdasan naturalistik dalam penggambaran karakter tokohnya menggunakan baju ataupun aksesoris yang berhubungan dengan alam, yang sesuai dengan profesinya yaitu pecinta alam dan lainnya. Pada karakter tokoh, intrapersonal dan interpersonal menggunakan baju yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan yang digambarkan. Oleh karena itu, kostum disesuaikan karena tokoh ini diharapkan untuk bisa mengenal diri sendiri dan menghargai orang lain. Dalam bab 5-6 ini lebih menonjolkan karakter sifat dan penampilan.

Gaya Visual

Gaya visual dalam perancangan buku ini merupakan perpaduan dari beberapa gaya desain. Gaya desain yang digunakan adalah gaya *modern* yang menggunakan banyak vektor pada gambaran tertentu misalnya pada relief kastil, dan media pendukungnya seperti kostum, kereta, dan lainnya. Selain itu, *background* dari buku ini menggunakan warna gradasi agar tampilannya terlihat tidak monoton dan indah. Selain itu, juga digunakan gaya *New Simplicity* dalam penyusunan teks. Hal ini membuat sebuah halaman disusun dengan jumlah yang tidak banyak untuk menghindari tingkat bosan dan bahasa lebih komunikatif. Gaya visual yang digunakan adalah dominasi antara teks dan visual yang seimbang, hal ini merupakan permintaan pada waktu hasil wawancara, yang membuat tampilan buku menjadi lebih menarik untuk dibaca.

Cover Depan dan Belakang

Unsur dari *cover* depan dan *cover* belakang disesuaikan dengan isi buku. Jadi, buku ini memiliki perpaduan dua gaya sehingga buku ini terlihat bagus dan perpaduan warna terlihat bagus sehingga terlihat menarik dan menambah minat baca agar para orang tua bisa lebih memahami anak.

Finishing

Finishing menggunakan teknik *hard cover* dan dilaminasi glossy agar warna pada *cover* buku baik depan ataupun belakang terlihat jelas dan terlihat menarik.

Layout Desain

Layout Karakter Utama dan Karakter Pendukung

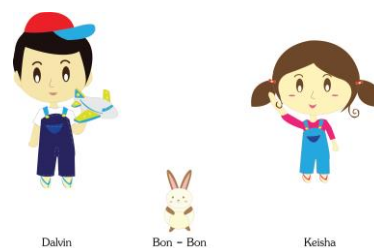
Karakter utamanya adalah Dalvin dan Keisha yang berperan menjadi lima profesi yang bermacam-macam yaitu pelaut, hakim/ pengacara, motivator, diplomat, dan artis. Mereka berganti macam – macam atribut sesuai dengan bakat kecerdasan masing – masing. Ide dari gambar karakter tokoh utama dan pendukung dicontoh dari beberapa orang yang patut menjadi panutan dalam bidangnya masing – masing. Misalnya artis yaitu artis Dude Herlino dan Asmirandah, dari foto artis disederhanakan menjadi gambar kartun.

Media

1. Buku Edukatif
2. Pembatas Buku dan Penggaris
3. Mahkota
4. Stiker
5. Notes
6. Kalender Mini
7. Tas (Paper Bag)
8. Amplop

Eksekusi desain final

Karakter Dalvin dan Keisha

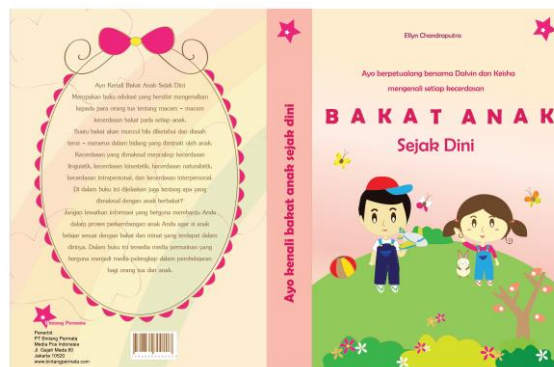


Gambar 1. Karakter Dalvin dan Keisha

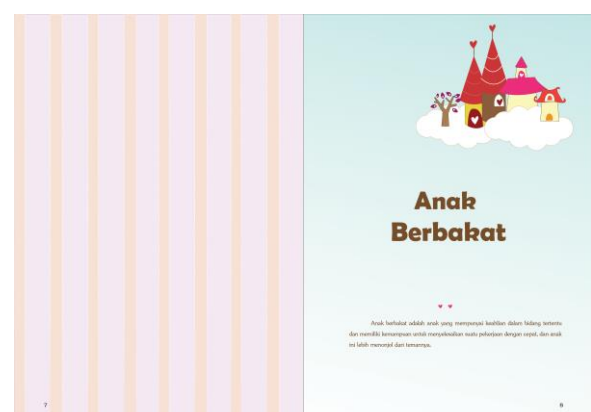
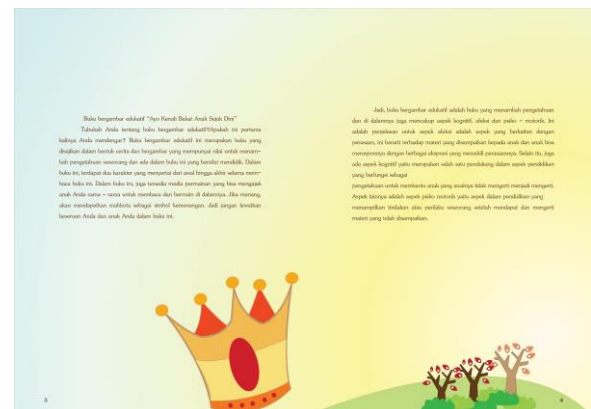
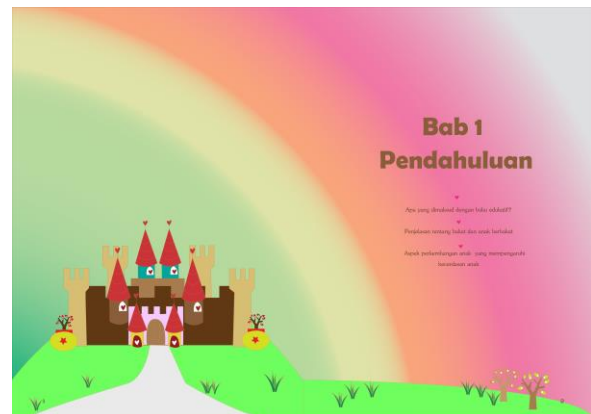
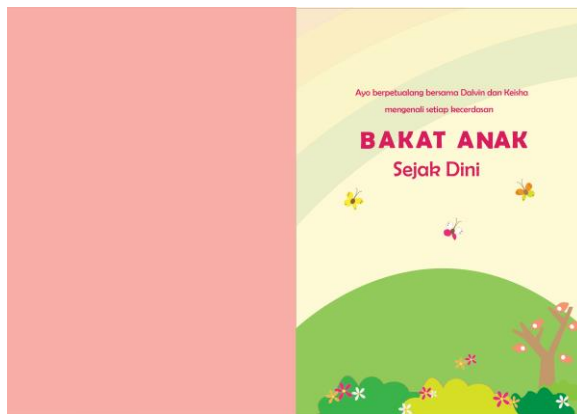


Gambar 2. Karakter Dalvin dan Keisha dalam Berbagai Profesi

Buku Edukatif



Gambar 3. Cover depan dan belakang Buku Edukatif



Kecerdasan Anak menurut Howard Gardner

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam mengungkapkan diri, pemenuhan dan menghasilkan sesuatu.

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan memahami diri sendiri dan memahami orang lain.

Kecerdasan intrapersonal adalah kemampuan memahami pikiran, sikap dan perilaku orang lain.

Kecerdasan logis-matematis adalah kemampuan yang berkaitan dengan penggunaan pola - pola dan aturan.

Kecerdasan musikal adalah kemampuan dalam bidang seni, khususnya seni lagu dan seni orkestra.

Kecerdasan spasial adalah kemampuan yang berkaitan dengan memahami perubahan posisi, dan arah.

Kecerdasan fisik-kinestetik adalah kemampuan memahami, menggunakan, dan mengorganisir bentuk - bentuk material.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan menggunakan kata-kata dan bahasa.

Kecerdasan naturalis adalah kemampuan dalam memahami lingkungan sekitar, tumbuhan, binatang dan alam.



Ciri - Ciri Anak yang Memiliki Kecerdasan Kinestetik

Anak ini mudah merasa bosan dan tidak tahan untuk duduk di satu tempat dalam waktu yang agak lama.

Anak ini selalu mengkritik berbagai aktivitas di luar rumah termasuk dalam bidang olahraga.

Anak ini selalu memperlihatkan sikapnya melalui gerakan atau gerakan tubuh.



Aspek Perkembangan Anak

Anak sebagai orang tua perlu untuk mengetahui tahap perkembangan terapan untuk Anak. Anak di usia 4 - 6 tahun termasuk di tahap prapreoperasional. Pada usia ini, anak akan mengalami masa perkembangan yaitu motorik kasar yang berkembang oleh latihan, anak di usia ini lebih suka bermain atau hal lain yang tidak memiliki bentuk, bentuk dalam diri mereka tidak ada yang terapan yang benar, dan ada beberapa aspek lain yang.

Salah satu aspek perkembangan terapan, yaitu aspek yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak yaitu di aspek fisik, kognitif, serta emosional. Oleh karena itu, anak perlu memperhatikan perkembangan terapan fisik anak untuk bisa lebih. Dalam hal ini, perkembangan terapan anak dalam hal ini adalah berupa fisik terapan, kognitif terapan - motorik terapan, motorik terapan - aspek yang berpengaruh dalam perkembangan anak pada usia ini.

Salah satu aspek perkembangan anak dalam hal ini terapan yang terapan dalam aspek perkembangan terapan - aspek yang berpengaruh dalam perkembangan terapan dan terapan. Selain itu, ada terapan yang terapan dalam aspek perkembangan terapan adalah kognitif terapan dan kognitif terapan, terapan terapan yang terapan dalam aspek perkembangan terapan terapan adalah kognitif terapan.



Jenis Profesi yang Sesuai

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.

Profesi adalah pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi orang lain.



Bab 2 Kecerdasan Kinestetik

Definisi dari Kecerdasan Kinestetik

Ciri - Ciri Anak yang memiliki Kecerdasan Kinestetik

Jenis Profesi yang Sesuai

Pemahaman



Carilah Dalvin dan Keisha di antara benda - benda ini dan hitung ada berapa pasang

Jumlahnya Nihil



Kecerdasan Kinestetik

Kemampuan yang dimiliki oleh anak untuk menggunakan bahasa secara efektif dalam mengungkapkan diri, pemenuhan dan menghasilkan sesuatu.

Dalam kecerdasan ini, anak akan menggunakan bahasa secara efektif dalam mengungkapkan diri, pemenuhan dan menghasilkan sesuatu.

Dalam kecerdasan ini, anak akan menggunakan bahasa secara efektif dalam mengungkapkan diri, pemenuhan dan menghasilkan sesuatu.

Kecerdasan ini merupakan kemampuan yang memiliki bentuk fisik, berupa gerakan, daya tahan dan lain-lain. (Bakker, 2007)



Bab 3 Kecerdasan Linguistik

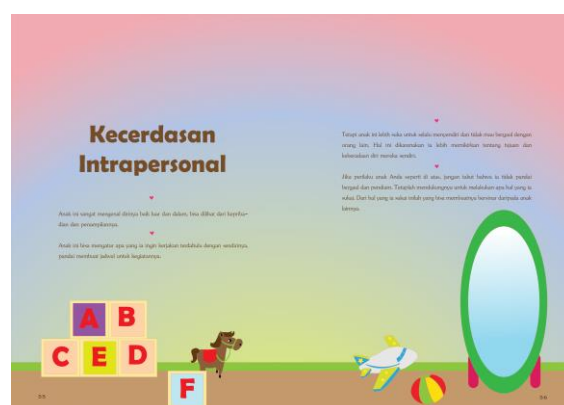
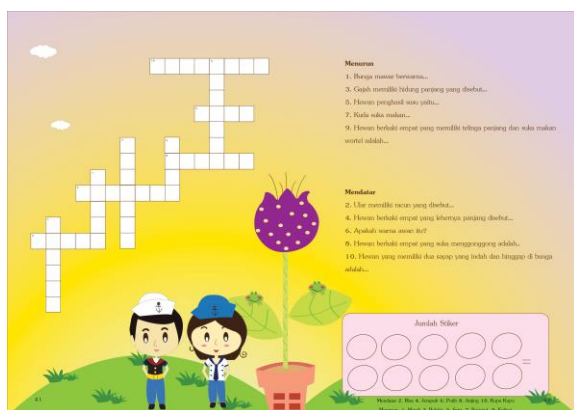
Definisi dari Kecerdasan Linguistik

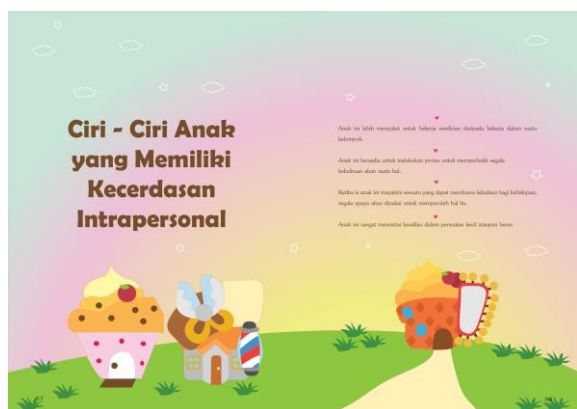
Ciri - Ciri Anak yang memiliki Kecerdasan Linguistik

Jenis Profesi yang Sesuai

Pemahaman







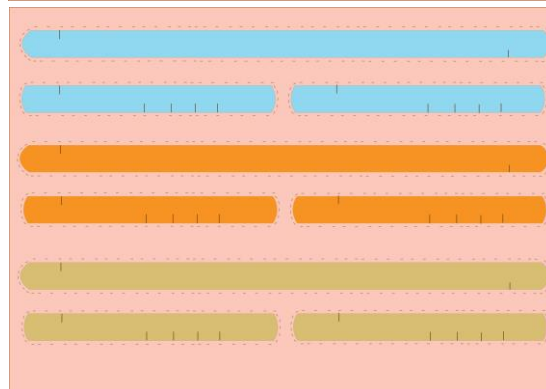
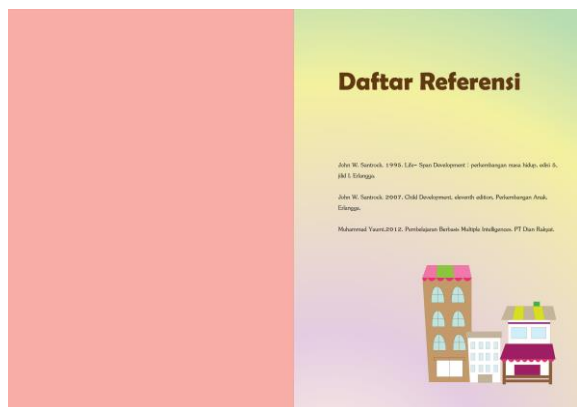
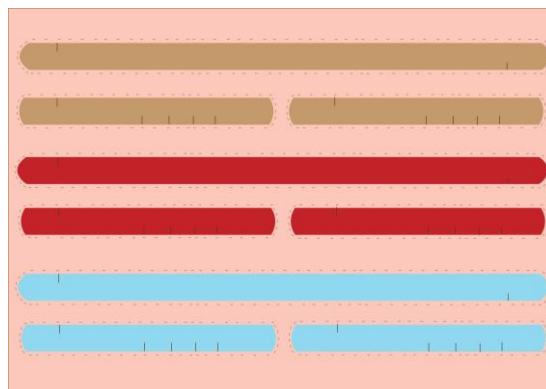
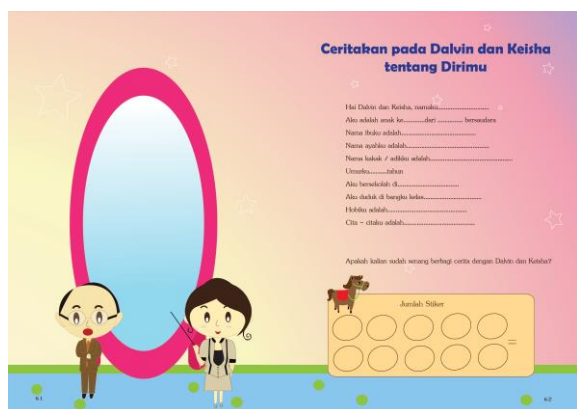
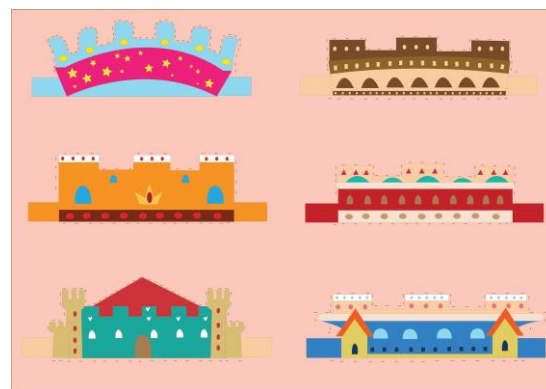
Pembatas Buku dan Penggaris



Gambar 5. Pembatas Buku dan Penggaris



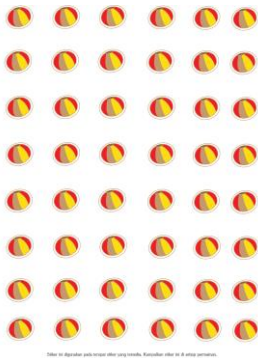
Mahkota



Gambar 4. Isi buku edukatif

Gambar 6. Mahkota

Stiker



Gambar 7. Stiker

Notes



Gambar 8. Notes

Kalendar Mini



Gambar 9. Kalendar Mini

Tas (paper bag)



Gambar 10. Tas (paper bag)

Amplop



Gambar 11. Amplop

Kesimpulan

Perancangan buku edukatif ini berbeda dengan buku bergambar pada umumnya. Dalam buku ini selain terdapat pengetahuan, juga membahas tentang ciri – ciri anak dan ada sedikit permainan untuk anak, sehingga buku ini lebih komunikatif untuk orang tua dan anak. Dengan adanya buku edukatif ini diharapkan para orang tua lebih menyadari perannya sebagai orang tua yang mendidik anak sejak dini hingga menjadi orang yang sukses. Dalam buku edukatif ini terdapat juga ilustrasi kartun dan informasi yang tersedia sehingga orang lebih paham karena ada gambar dan tulisan. Perancangan buku ini dikhususkan untuk orang tua yang memiliki anak umur 4 – 6 tahun, yang merupakan masyarakat Indonesia. Diharapkan para orang tua dapat mendidik anaknya sejak usia dini, karena hal itu akan berdampak baik bagi perkembangannya.

Daftar Referensi

Britton, Lesley. *Montessori Play and Learn*. USA: Crown Publishers, Inc, 1992

John W. Santrock. *Life- Span Development : Perkembangan Masa Hidup*, edisi 5, jilid I. Erlangga, 1995

- John W. Santrock. *Child Development, eleventh edition, Perkembangan Anak*. Erlangga, 2007
- Kevin Steede. 10 Kesalahan Orangtua Dalam Mendidik Anak. Tangga Pustaka.
- Muhammad Yaumi. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. PT Dian Rakyat, 2012
- Taufiq Pasiak. *Manajemen Kecerdasan – Memberdayakan IQ, EQ , dan SQ untuk Kesuksesan Hidup*. Mizan, 2006
- www.tipsmu-tipsku.com. (2013). Retrived March 10, 2013 from www.tipsmu-tipsku.com/2012/02/
- www.kesehatananak.depkes.go.id. (2013). Retrived March 15, 2013 from www.kesehatananak.depkes.go.id/2012/01/
- www.kesehatan.kompasiana.com. (2013). Retrived March 15, 2013 from www.kesehatan.kompasiana.com/2011/06
- www.indonesiaindonesia.com. (2013). Retrived March 16, 2013 from www.indonesiaindonesia.com/2012/03
- www.carapedia.com. (2013). Retrieved March 18, 2013 from www.carapedia.com/2009/06
- www.ossabox.biz. (2013). Retrieved March 20, 2013 from www.ossabox.biz/2011/08
- www.ibudanbalita.com. (2013). Retrieved March 20, 2013 from www.ibudanbalita.com/2011/02
- www.health.detik.com. (2013). Retrived March 18, 2013 from www.healthdetik.com/2012/07